## **BAB 6**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Interval waktu pemesanan yang terpilih berdasarkan total biaya persediaan terkecil adalah pemesanan setiap 1 bulan dengan total biaya pesan sebesar Rp. 1,314,080.00, total biaya *lost sales* Rp. 10,006,640.00, total biaya *backorder* Rp. 24,580.00, total biaya simpan Rp. 50,991,680.00 dan total biaya persediaan sebesar Rp. 62,336,980.00.
- 2. Jumlah barang yang dipesan dari gudang cabang ke pabrik adalah sebesar inventory maksimum untuk T = 1 bulan dikurangi jumlah barang yang tersedia saat ini. Dimana jumlah *inventory* maksimum dapat dilihat di tabel 5.31.
- 3. Besar penghematan selama 1 tahun dengan metode usulan T=1 bulan adalah 67.522 %.

## 6.2 Saran

Dari hasil pengolahan data dan kesimpulan yang telah didapatkan, cabang Rajawali Hiyoto Cirebon sebaiknya menerapkan metode *Fixed Order Interval* dengan T = 1 bulan karena menghasilkan biaya persediaan terkecil. Selain itu, jika cabang tetap menginginkan interval waktu pemesanan barang 4 bulan, metode *Fixed Order Interval* dengan T = 4 bulan bisa menjadi pilihan karena tetap menghasilkan total biaya persediaan yang lebih murah dibandingkan metode perusahaan saat ini.

Dalam menerapkan metode *Fixed Order Interval* ini, harus memperhatikan *inventory* maksimum untuk setiap produk serta memperhatikan ketersediaan barang yang ada di gudang sebelum pemesanan dilakukan.